BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yang berusaha mengadakan penelitian ke lokasi secara langsung dengan maksud memperoleh data-data yang akurat, cermat, dan lebih lengkap. Sementara jika ditinjau dari sudut kemampuan atau kemungkinan suatu penelitian dapat memberikan informasi dan penjelasan, maka penelitian dapat memberikan informasi atau penjelasan, maka penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif.data dari hasil observasi yang mendalam serta terlibat aktif dalam penelitian.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kualitatif. Kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Karena orientasi demikian, sifatnya mendasar dan naturalis atau bersifat kealamian, serta tidak bisa dilakukan di laboratorium melainkan di lapangan.[43]

Penelitian ini digunakan untuk menjawab tentang bagaimana keadaan suatu (fenomena dan kejadian) dan melaporkan bagaimana adanya, sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu tentang keadaan yang ada dilapangan yang diteliti, diamati dan berdasarkan

[43]Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Puastaka Setia, 2011), 89.

atas pengamatan yang dilakukan. Dalam hal ini penulis mendeskripsikan bagaimana pembinaan muslim Muallaf di desa Loklahung kecamatan Loksado kabupaten Hulu Sungai Selatan.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif,yaitu penelitian yang langsung terjun ke lapangan atau responden. Metode penelitian deskriptif bertujuan untuk mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada, mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yag berlaku membuat perbandingan atau evaluasi, dan menentukan apa yang dilakukan dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang. Jadi pada penelitian ini, peneliti akan langsung terjun ke lapangan guna mendeskripsikan tentang kondisi tepat atau lapangan yang akan diteliti. Dengan respon dan partisipasi dari pembina dan muallaf, maka peneliti akan mengetahui dan mendapatkan informasi untuk penelitian ini.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di desa Loklahung kecamatan Loksado kabupaten Hulu Sungai Selatan. Dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk penelitian, penulis melaksanakan penelitian di beberapa tempat yaitu :

1. Dalam mengumpulkan data pokok, penulis melakukannya dilokasi responden berada. Adapun lokasi yang dituju yaitu :

a. Dengan pembina muallaf dilaksanakan diantaranya di Kantor Majelis Ulama Indonesia (MUI) kecamatan Loksado yang berada di desa Loksado dan rumah pembina muallaf yang berada di desa Loklahung kecamatan Loksado
b. Dengan Muallaf dilaksanakan di tempat Balai pembinaan muallaf di desa Loklahung kecamatan Loksado.

2. Dalam mengumpulkan data penunjang, penulis melaksanakan penelitian di beberapa tempat seperti di kantor desa Loklahung, Balai desa yang berada di dusun Malaris desa Loklahung dan beberapa rumah tokoh masyarakat yang berada di desa Loklahung.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini ialah pembina muallaf dan Muallaf yang berada di desa Loklahung kecamatan Loksado Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

2. Objek

Objek dalam penelitian ini ialah data yang berkenaan dengan pembinaan muslim muallaf di desa Loklahung kecamatan Loksado Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan faktor pendukung dan penghambat pembinaan muslim muallaf di desa Loklahung kecamatan Loksado Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Mengenai data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Yang menjadi data pokok dalam penelitian ini adalah:

1) Data tentang pembinaan muslim Muallaf di desa Loklahung kecamatan Loksado kabupaten Hulu Sungai Selatan meliputi :
   a) Tujuan pembinaan muslim muallaf.
   b) Materi yang diajarkan kepada para muslim Muallaf
   c) Metode pembinaan muslim muallaf
   d) Peran seorang pembina muallaf
2) Faktor pendukung dan penghambat pembinaan muslim muallaf di desa Loklahung
   a) Faktor Pendidik
   b) Faktor para Muallaf
   c) Faktor lingkungan
   d) Faktor sarana dan prasarana

b. Data Penunjang

1) Gambaran umum tentang desa Loklahung.
2) Jumlah Penduduk
3) Keadaan ekonomi masyarakat desa Loklahung
4) Tingkat Pendidikan masyarakat desa Loklahung
5) Keadaan keagamaan di desa Loklahung.

6) Keadaan tempat ibadah desa Loklahung.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang akurat dan akuntabel, maka penulis mengambil data yang bersumber dari informan yaitu sebagai berikut:

a. Responden : 3 (Tiga) pembina muallaf atau *da'i* dan 3 perwakilan Muallaf di desa Loklahung.
b. Informan : Orang-orang yang membantu dalam memberikan informasi yang menunjang penggalian data seperti kepala desa dan tokoh masyarakat.
c. Dokumentasi : Catatan atau arsip desa yang memberi kelengkapan informasi dalam penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pencatatan atau pengamatan langsung secara sistematis terhadap obyek atau medan yang diikuti.[44]Teknik ini digunakan dalam rangka mengamati tentang proses pembinaan keagamaan kepada muslim muallaf di desa Loklahung.

2. Wawancara

[44]Husaini Usman, dkk, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 54.

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan percakapan yang diarahkan pada masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan.[45] Metode ini penulis gunakan sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab, baik dengan guru agama, maupun dengan muallaf yang berada di desa Loklahung yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan pada tujuan penyelidikkan.

Dalam teknik wawancara ini, peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan yang terstruktur atau telah disusun terlebih dahulu agar memudahkan dalam proses penggalian data, serta dihafalkan jika memungkinkan guna membangun suasana yang wajar dan kelancaran dalam proses wawancara. Dalam wawancara juga diperlukan membawa instrument sebagai pedoman untuk wawancara, seperti *tape recorder,* beberapa alat tulis, buku catatan, dan lain-lain.

3. Dokumentasi

Metode dengan teknik dokumentasi ini, penulis mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data dari dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang ada dilokasi penelitian seperti halnya keadaan guru agama dan para muallaf serta sarana dan prasarana yang ada dilokasi tersebut.

[45]Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 106.

TABEL 3.1

MATRIKS DATA, SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

NO	Data	Sumber Data	TPD
1.	Pembinaan muslim muallaf di desa Loklahung kecamatan Loksado kabupaten Hulu Sungai Selatan yang meliputi : a. Tujuan Pembinaan muslim muallaf b. Materi yang diajarkan kepada para muslim muallaf c. Metode pembinaan muslim muallaf d. Kemampuan seorang pembina muallaf	Pembina Muallaf dan muallaf	Observasi dan wawancara
2.	Faktor pendukung dan penghambat pembinaan muslim muallaf	Pembina Muallaf dan muallaf	Observasi dan wawancara
3.	Data sekunder (penunjang) yaitu data yang berhubungan dengan situasi atau gambaran lokasi dan subjek penelitian ini meliputi: a. Gambaran umum tentang desa Loklahung. b. Jumlah Penduduk c. Keadaan ekonomi masyarakat desa Loklahung d. Tingkat Pendidikan masyarakat desa Loklahung e. Keadaan keagamaan di desa Loklahung. f. Keadaan tempat ibadah desa Loklahung	Kepala Desa,masyarakat desa dan dokumen	Wawancara dan dokumentasi

G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan di olah melalui beberapa tahapan yaitu:

a. Editing

Penulis melakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah terkumpul, untuk mengetahui apakah jawaban yang telah terisi lengkap dan dapat dipahami serta kejelasan tulisan responden.

b. Klasifikasi Data

Penulis mengklarifikasi data-data hasil jawaban responden menurut macamnya dengan memberikan klarifikasi data, penulis mengelompokkan data dan memilah data sehingga mendapat gambaran yang sesuai dengan data yang digali pada tiap-tiap data yang diperoleh.

c. Interpretasi Data

Data-data yang sudah dimasukkan ke dalam tabel akan diinterpretasikan dengan cara mengambil simpulan dan berusaha menganalisa data untuk simpulan akhir.

2. Analisis Data

Setelah langkah-langkah pengolahan data ditempuh, kemudian diadakan penganalisaan. Analisa ini dilakukan dalam upaya menemukan rangakaian hasil penelitian secara keseluruhan sehingga memudahkan dalam pengambilan kesimpulan hasil penelitian dari rumusan masalah yang ada.

Pada tahap ini semua data yang telah diperoleh disajikan dalam bentuk uraian, yaitu pengambilan kesimpulan secara umum berdasarkan pada fakta khusus yang ada di lapangan.

Setelah data disajikan secara deskriptif dalam bentuk tabel, proses selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap data tentang bagaimana pembinaan muslim muallaf di desa Loklahung kecamatan Loksado kabupaten Hulu Sungai Selatan, dengan berpijak pada teori sebagai pedoman analisis dengan menghubungkan pada data yang telah diperoleh di lapangan maka digunakanlah metode induktif yaitu menarik kesimpulan dari hal-hal yang penting.

H. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini melalui beberapa tahapan yang penulis tempuh, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
    a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
    b. Membuat desain proposal penelitian.
    c. Mengajukan proposal penelitian kepada Pembimbing untuk dikoreksi
    d. Mengajukan proposal kepada Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin sekaligus memohon persetujuan judul.
2. Tahap Persiapan
    a. Seminar proposal.
    b. Memohon surat pengantar riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah.
    c. Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak terkait.

d. Membuat instrumen pengumpulan data (IPD) untuk penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

a. Menghubungi responden dan informan.

b. Melaksanakan instrumen pengumpulan data (IPD).

c. Melakukan observasi untuk menggali data-data penunjang.

d. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikanya.

e. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh.

f. Menyempurnakan naskah laporan sesuai arahan dan saran dari dosen pembimbing.

4. Tahap penyusunan laporan

Dalam tahap ini penulis menyusun laporan hasil penelitian berdasarkan sistematika yang telah ditetapkan, kemudian diserahkan kepada pembimbing serta berkonsultasi untuk diperbaiki dan dikoreksi dan selanjutnya disetujui. Setelah itu diperbanyak untuk diajukan dalam munaqasyah skripsi untuk diuji dan dipertahankan.